

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM QUIZ* UNTUK MATERI BILANGAN PECAHAN PADA SISWA SMP NEGERI 14 BANDA ACEH**

Roslina, Rini Sulastri, Milasari

Dosen Universitas Serambi Mekkah  
Email. [roslina@serambimekkah.ac.id](mailto:roslina@serambimekkah.ac.id)

Salah satu meningkatkan prestasi belajar siswa adalah melalui pembelajaran *Team Quiz*. *Team Quiz* merupakan salah satu tipe model pembelajaran *active learning*. Dengan pendekatan atau pembelajaran *Team Quiz* ini siswa diharapkan aktif belajar, siswa mampu bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari dengan cara menyenangkan dan tidak membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *team quiz* pada materi bilangan pecahan siswa SMP Negeri 14 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian ini adalah 16 orang siswa, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes. Pengolahan data menggunakan rumus uji-t. hasil penelitian dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$  dan derajat kebebasan  $dk= 15$  menunjukkan uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,14 > 1,17$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SMP Negeri 14 Banda Aceh dengan menggunakan model *team quiz* sudah mencapai taraf berhasil.

Kata kunci : Model *Kooperatif, Team Quiz*, Bilangan Pecahan

### **PENDAHULUAN**

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan berkembang dan meningkatnya kemampuan siswa. Situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu seharusnya juga dapat meningkatkan kinerja mengajarnya di sekolah. Hal ini dikarenakan guru merupakan salah satu faktor penentu dalam membentuk sifat siswa sebagai insan intelektual yang terampil. Dalam proses belajar mengajar guru yang hanya mengajar tanpa memperhatikan anak didik untuk materi yang disampaikan akan mendapatkan reaksi negatif dari anak didik, sehingga umpan balik dari anak didik pun tidak terjadi, yaitu rendahnya hasil belajar siswa (Rusman 2011 : 8).

Berdasarkan hal tersebut di atas perlu adanya upaya untuk melakukan inovasi pembelajaran. Dengan adanya inovasi diharapkan masalah yang ada dapat diatasi. Cara yang dapat digunakan guru untuk mengadakan inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam belajar adalah dengan melakukan perubahan. Misalnya perubahan cara mengajar yang lebih aktif dan lebih efektif. Guru dapat menggunakan model pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Penggunaan model pembelajaran yang lebih bervariasi akan menjadikan siswa lebih antusias dan aktif sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih maksimal dan lebih dimengerti.

Terdapat beberapa strategi pembelajaran yang dapat menciptakan keaktifan belajar siswa, salah satunya adalah model pembelajaran *team quiz* yang dapat digunakan oleh guru dalam melakukan inovasi pembelajaran. Hal ini

dikarenakan model *team quiz* mempunyai berbagai kelebihan. Kelebihan dari model ini adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari teman sebaya dengan saling memberikan pertanyaan dan mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran juga dapat berlangsung dengan menyenangkan melalui kuis secara berkelompok (Silberman, 2012:21).

Model *team quiz* merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar dimana siswa berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Siswa dipandang sebagai subjek dan juga objek. Oleh karena itu dapat dikatakan pembelajaran aktif yang merupakan suatu proses belajar mengajar yang aktif dan dinamis. Menurut Silberman (2012:23) terdapat 4 cara belajar yaitu 1) belajar dengan cara mendengarkan akan dilupakan oleh siswa, 2) dengan cara mendengarkan dan melihat yang akan sedikit diingat oleh siswa, 3) dengan cara mendengarkan, melihat, dan mendiskusikan dengan siswa lain akan mudah dipahami oleh siswa, dan 4) dengan cara mendengar, melihat, diskusi, dan melakukan, yang akan menyebabkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam belajar.

Menurut Gary dan Margaret (dalam Mulyasa, 2009:21) guru yang efektif dan kompeten secara profesional memiliki karakteristik yaitu memiliki kemampuan menciptakan iklim belajar yang kondusif, kemampuan mengembangkan strategi dan manajemen pembelajaran, memiliki kemampuan memberikan umpan balik (*feedback*) dan penguatan (*reinforcement*), dan

memiliki kemampuan untuk peningkatan diri dalam mengajar matematika.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2015) berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Team Quiz* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Bilangan Pecahan di Kelas VII SMP Negeri 1 Peunaron”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif *team quiz* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi Bilangan Pecahan di Kelas VII SMP Negeri 1 Peunaron.

Widyaningsih, Darminto, Nugraheni (2014) melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa dengan Model *Active Learning Type Team Quiz*”. Hasil penelitian diperoleh bahwa (1) model *team quiz* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 34 Purworejo yaitu dilihat dari rata-rata persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I mencapai 63,59%, pada siklus II mencapai 75,32%, (2) model *team quiz* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B SMP Negeri 34 Purworejo dilihat dari rata-rata prestasi belajar matematika siswa yang mencapai 74,66 pada siklus I dan 81,47 pada siklus II.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuryanti (2016) berjudul “Penerapan Model *Team Quiz* Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan hasil analisis uji-t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,005$  dan  $t_{hitung} (2,41)$

$>t_{\text{tabel}}$  (1,699) dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 13 Lubuklinggau setelah penerapan model *team quiz* signifikan tuntas. Rata-rata hasil belajar siswa sebesar 77,65 dan presentase jumlah siswa yang tuntas sebesar 76,67%.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *team quiz* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *team quiz* mampu memecahkan masalah dengan sistematis, meningkatkan keaktifan siswa, meningkatkan prestasi belajar siswa dan juga meningkatkan nilai rata-rata siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* untuk Materi Bilangan Pecahan pada Siswa kelas VII SMPNegeri 14 Banda Aceh

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitiannya bersifat eksperimen. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang akan diuji, sehingga rancangan penelitian terdiri dari pretes dan postes.

Menurut (Sukardi, 2010:179) metode eksperimen merupakan penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian ini dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya dengan sebab akibat. Metode penelitian eksperimen juga merupakan salah satu bentuk penelitian yang memerlukan syarat yang relatif lebih ketat jika dibandingkan

dengan penelitian lainnya. Oleh karena itu sangatlah penting melakukan eksperimen dalam penelitian ini.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 14 Banda Aceh yang terdiri dari dua kelas (VII<sub>1</sub> dan VII<sub>2</sub>) dengan jumlah 34 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Menurut sugiyono (2012 : 124), maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII<sub>1</sub> yang berjumlah 16 orang siswa yang diambil secara acak.

Menurut Suherman (1993:10) tes merupakan "Suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan tentang seseorang, dengan cara tepat dan cepat". Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan teknik tes. Tes yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *team quiz* pada materi bilangan pecahan. Tes terdiri dari soal essay sebanyak 5 (lima) butir soal.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan menentukan rata-rata nilai siswa, standar deviasi dan normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, kemudian data selanjutnya akan diuji dengan statistik uji-t. Alasan memilih Uji t adalah untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* terhadap hasil belajar siswa pada materi bilangan pecahan.

Uji t digunakan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yang didapat dari tabel distribusi student atau selanjutnya disebut tabel t. Tabel t digunakan untuk melihat hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *team quiz* dalam materi operasi hitung pecahan menggunakan uji t dengan sampel yang berhubungan yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

Md = Rata-rata dari gain antara tes akhir dan tes awal

D = Gain (Selisih) skor tes akhir terhadap tes awal setiap subjek

N = Jumlah subjek

Adapun kriteria pengujian hipotesis pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $(dk) = n - 1$  adalah terima  $H_0$  jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  bila nilai t memiliki harga lain.

## HASIL PENELITIAN

Pengumpulan data penulis lakukan dengan cara mengadakan tes langsung terhadap siswa SMP Negeri 14 Banda Aceh. Tes tersebut dibuat dalam bentuk essay. Dari hasil tes yang telah penulis peroleh sebagai data penelitian merupakan hasil nilai penguasaan siswa di SMP Negeri 14 Banda Aceh dalam penerapan pembelajaran *Team Quiz* untuk materi bilangan pecahan, yang telah dipilih sebagai sampel penelitian disajikan dalam Tabel 4.1

**TABEL 4.1 DISTRIBUSI HASIL TES AWAL KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN BILANGAN PECAHAN PADA SISWA SMP NEGERI 14 BANDA ACEH**

No	Kode Siswa	Nomor soal dan skor					Jumlah skor	Persentase (%)	Keterangan	
		1	2	3	4	5			Ya	Tidak
1	ASN	10	10	5	10	10	45	45		
2	FRZ	20	15	20	15	10	80	80		
3	IKI	10	10	10	10	15	55	55		
4	LMA	10	20	10	10	5	55	55		
5	MSQ	20	10	10	10	15	65	65		
6	MSI	20	10	10	10	20	70	70		
7	MFF	20	20	10	15	10	75	75		
8	MHS	10	15	20	10	20	75	75		
9	MRL	10	10	20	20	15	75	75		
10	MTM	10	10	10	15	10	65	65		
11	NSL	20	20	20	15	20	95	95		
12	NFH	10	10	10	10	10	50	50		
13	RRN	10	10	10	10	10	50	50		
14	TSS	20	10	10	5	5	55	55		
15	YNA	15	15	15	15	10	70	70		
16	ZHA	5	10	20	20	10	65	65		
<b>Jumlah( )</b>		<b>220</b>	<b>205</b>	<b>210</b>	<b>200</b>	<b>195</b>	<b>1045</b>	<b>1045</b>	<b>7</b>	<b>9</b>
<b>Rata-rata ( <math>\frac{\sum x}{n}</math> )</b>		<b>13,75</b>	<b>12,81</b>	<b>13,12</b>	<b>12,5</b>	<b>12,18</b>	<b>65,31</b>	<b>65,31</b>		

- a. Nilai Hasil Tes Awal
- Rentang = data terbesar – data terkecil  
= 95 - 45  
= 50
  - Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log n$   
=  $1 + 3,3 \log 16$   
=  $1 + 3,3 (1,20)$   
=  $1 + 3,96$   
= 4,96  
= 4 atau 5 (dibulatkan)  
diambil 5

- Menentukan panjang kelas interval (p)

$$P = \frac{\text{Rentan g}}{\text{Banyakkelas}}$$

$$= \frac{50}{5}$$

$$= 10 \text{ (diambil 11)}$$

Berdasarkan data yang telah terkumpul di atas, ujung kelas interval pertama adalah 45 (diambil nilai data terkecil), sehingga diperoleh tabel distribusi frekwensi sebagai berikut:

**TABEL 4.2DISTRIBUSI FREKWENSI DATA TES AWAL HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

Nilai Tes	Titik Tengah (xi)	Frekuensi (fi)	$f_i x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i^2$
45 – 55	6	50	300	2500	15000
56 – 66	3	61	183	3721	11163
67 – 77	5	72	360	5184	25920
78 – 88	1	83	83	6889	6889
89 – 99	1	94	94	8836	8836
Jumlah	16		1020		67808

Dari data pada tabel 3.8 maka dihitung harga mean dan varians adalah sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1020}{16} = 63,75$$

Dan stándar deviasinya adalah.

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{16.(67808) - (1020)^2}{16(16-1)}$$

$$= \frac{1084928 - 1040400}{16(15)}$$

$$= \frac{44528}{240}$$

$$S^2 = 186$$

$$S = \sqrt{186}$$

$$S = 13,6$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh  $\bar{x} = 63,75$  dan  $S = 13,6$ . Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas kelas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal bagi

tiap kelas interval. Batas kelas pertama dan kedua dibatasi oleh 45 dan 55 atau dalam angka standar z-score dibatasi oleh -1,41 dan -0,606 dengan z-score =  $\frac{x_i - \bar{x}}{s}$ . Luas daerah dibawah kurva normal untuk interval kelas pertama adalah 0,4207 dan 0,4452 yang

diperoleh melalui tabel distribusi z. Sedangkan frekwensi yang diharapkan ( $E_i$ ) untuk interval ini  $6 (3,1184)^2 : 3,1184 = 18,71$ . Dengan melakukan perhitungan yang sama untuk kelas-kelas interval lainnya, diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini.

**TABEL 4.3 UJI NORMALITAS SEBARAN DATA TES AWAL HASIL BELAJAR MATEMATIKA SMP NEGERI 14 BANDA ACEH MATERI BILANGAN PECAHAN**

Nilai	Batas kelas	Z-score	Luas Daerah kurva	Luas Daerah	$E_i$	$O_i$	$(O_i - E_i)^2 / E_i$
	44,5	-1,41	0,4207				
45-55				0,1949	3,1184	6	2,66
	55,5	-0,60	0,2258				
56 - 66				0,1465	2,344	3	0,18
	66,5	-0,20	0,0793				
67 - 77				0,2645	4,232	5	0,13
	77,5	1,01	0,3438				
78 - 88				0,1211	1,9376	1	0,45
	88,5	1,81	0,4649				
89 - 99				0,0307	0,4912	1	0,52
	99,5	2,62	0,4956				
Jumlah							3,94

**TABEL 4.4 DISTRIBUSI HASIL TES AKHIR KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN BILANGAN PECAHAN PADA SISWA SMP NEGERI 14 BANDA ACEH**

No	Kode Siswa	Nomor Soal dan Skor					Jumlah Skor	Persentase(%)	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5			Ya	Tidak
1	ASN	10	10	15	15	10	60	60		
2	FRZ	20	15	20	15	10	80	80		
3	IKI	20	15	15	20	15	85	85		
4	LMA	10	20	15	10	15	70	70		
5	MSQ	20	15	15	20	20	90	90		
6	MSI	20	10	10	15	10	65	65		
7	MFF	20	20	20	15	20	95	95		
8	MHS	15	15	20	15	20	85	85		
9	MRL	10	10	20	20	15	75	75		
10	MTM	10	10	10	15	15	60	60		
11	NSL	20	20	15	15	20	90	90		
12	NFH	10	20	15	15	20	80	80		
13	RRN	15	15	10	10	10	60	60		
14	TSS	20	15	15	20	15	85	85		
15	YNA	15	15	10	15	10	65	65		
16	ZHA	10	15	20	20	10	80	80		
<b>Jumlah( )</b>		<b>245</b>	<b>240</b>	<b>245</b>	<b>255</b>	<b>235</b>	<b>1225</b>	<b>1225</b>	<b>11</b>	<b>5</b>
<b>Rata-rata ( )</b>		<b>15,31</b>	<b>15</b>	<b>15,31</b>	<b>15,93</b>	<b>14,68</b>	<b>76,56</b>			

Berdasarkan sebaran data Tabel 4.1 terlihat bahwa nilai 60 sebagai nilai terendah sedangkan nilai tertinggi adalah 95. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mendapatkan nilai yang bervariasi dalam menjawab soal yang berkaitan dengan materi bilangan pecahan. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal sudah tercapai 70% siswa tuntas.

### 1. Pengolahan Data Postes

Mencari rata-rata dan varians nilai pretes

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 95 - 60 \\ &= 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 16 \\ &= 1 + 3,3 (1,20) \\ &= 1 + 3,96 \\ &= 4,96 \\ &= 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{35}{5} \\ &= 7 \text{ (diambil 8)} \end{aligned}$$

Maka berdasarkan data di atas penulis akan menyusun Tabel 4.2 distribusi frekuensi dalam Tabel 4.2.

**TABEL 4.5 DISTRIBUSI FREKWENSI DATA TES AKHIR HASIL BELAJAR MATEMATIKA SMP NEGERI 14 BANDA ACEH MATERI BILANGAN PECAHAN**

Nilai Tes	Titik Tengah (xi)	Frekuensi (fi)	$f_i x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i^2$
60-67	63,5	5	317,5	4032,25	20161,25
68-75	71,5	2	143	5112,25	10224,5
76-83	79,5	3	238,5	6320,25	18960,75
84-91	87,5	5	437,5	7656,25	38281,25
92-99	95,5	1	95,5	9120,25	9120,20
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>1232</b>		<b>96748</b>

### Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh  $x=77$  dan  $s=11,2$  selanjutnya perlu ditentukan batas-batas kelas interval untuk menghitung luas dibawah kurva normal bagi tiap kelas interval. Batas kelas pertama dan kedua dibatasi oleh 59,5 dan 67,5 atau dalam angka standar z-score dibatasi oleh -1,245 dan -0,848 dengan z-score  $\frac{x_i - \bar{x}}{s}$ . Luas daerah dibawah kurva normal untuk interval kelas pertama adalah 0,3907 dan 0,2673 yang diperoleh melalui tabel distribusi z.

sedangkan frekwensi yang diharapkan ( $E_i$ ) untuk interval ini  $6 (3,2128)^2 : 3,2128=19,27$ . Dengan melakukan perhitungan yang sama untuk kelas-kelas interval lainnya, diperoleh hasil seperti ini.

Salah satu kemampuan yang penting dan diharapkan dikuasai oleh siswa adalah kemampuan menyelesaikan soal-soal matematika dengan benar. Siswa dikatakan mampu menyelesaikan matematika bila

memenuhi KKM yang telah ditetapkan Sekolah SMP Negeri 14 Banda Aceh yaitu sebesar 70.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa pada taraf signifikan  $\Gamma = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk=(n-1)$   $dk = (16 - 1) = 15$  , maka diperoleh nilai  $t$ -tabel yaitu  $t = 1,75$  . Menurut Sudjana (2005: 231) kriteria pengujian yang berlaku adalah: “Terima  $H_0$  jika  $t_{hit} < t_{tab}$  dan tolak  $H_0$  jika  $t_{hit} \geq t_{tab}$  dengan derajat kebebasan adalah  $(n - 1)$ ”. Karena  $t_{hit} > t_{tab}$  atau  $4,88 > 1,75$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_1$  yang berbunyi: “Hasil belajar siswa SMP Negeri 14 Banda Aceh dengan penerapan model kooperatif tipe *Team Quiz* pada materi bilangan pecahan mencapai taraf berhasil.

Soal

1. Tentukan hasil penjumlahan pecahan-pecahan berikut ini!

a.  $\frac{1}{4} + \frac{3}{8} = \dots$

b.  $\frac{7}{8} + \frac{19}{24} = \dots$

Jawaban

a.  $\frac{1}{4} + \frac{3}{8} = \frac{2}{8} + \frac{3}{8}$   
 $= \frac{5}{8}$

b.  $\frac{7}{8} + \frac{19}{24} = \frac{21}{24} + \frac{19}{24}$   
 $= \frac{40}{24} = \frac{5}{3}$

Penyelesaian soal yang dilakukan oleh siswa di atas sudah benar, karena siswa sudah menguasai konsep bilangan pecahan dan ketika

melaksanakan soal yang diberikan oleh guru siswa mudah saja untuk menyelesaikannya, selain itu proses belajar mengajar yang mengandalkan kemampuan siswa dimana siswa lebih aktif dan inovatif dalam menyelesaikan soal matematika yaitu materi bilangan pecahan.

Pemberian konsep lebih efektif diberikan kepada siswa dibandingkan dengan metode ceramah karena metode ceramah akan menimbulkan verbalisme bagi pemahaman anak, padahal masih banyak guru yang menyukainya. Mereka beralasan metode ini lebih mudah dilaksanakan.

Penggunaan model pembelajaran *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena pembelajaran *team quiz* membuat siswa lebih aktif dan mudah menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Yang biasanya hanya menggunakan model pembelajaran ceramah, sehingga siswa dapat menyelesaikan soal bilangan pecahan dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa SMP Negeri 14 Banda Aceh dengan penerapan model kooperatif tipe *team quiz* pada materi bilangan pecahan sudah mencapai taraf berhasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:



1. Dalam menerapkan model pembelajaran *team quiz*, guru diharapkan menyiapkan perencanaan yang benar-benar matang agar hasil yang diperoleh sesuai harapan.
2. Dalam memilih *team quiz*, guru harus memperhatikan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.
3. Kepada guru matematika dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakter siswa dan karakter materi..

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Johar, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Banda Aceh: Universitas Syiah kuala.
- Hilgard dan Purwanto, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bandung:Rosda Karya
- Herman, Hudojo. 1988. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : Gramedia.
- Kunandar, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:PT Raja Grafindo
- Margono, S.2003. *Metodologi Peneitian Pendidikan*.Jakarta:PT Asdi Mahasatya
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung:Rosda Karya
- Munandar, 2003, “*Budgeting, Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*”, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta
- Parwiadi, 1994. *Penuntun Belajar Matematika 1*. Bandung : Granea Exact.
- Rusman 2011, *Model-model Pembelajaran*, PT:Rineka Cipta.
- Silberman, 2009. *Active Learning*, Insan Madani.
- Sugianto, H. 2006. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta:Yuma Pustaka
- Suherman, 1993. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika*.Jakarta : Depdikbud
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Sugijono, Cholik. 2005. *Matematika untuk SMP Kelas VII*, Jakarta:Erlangga.
- Subana,dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*: Bandung: Pustaka Setia.
- Sukardi. 2010. *Metode penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta PT. Bumu Aksara.
- Winkel, W.S.2009, *Psikologi pengajaran*, Yogyakarta: Gramedia.